BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus dapat menentukan objek penelitiannya. Ini dimaksudkan agar setiap penelitian yang kita lakukan dapat terselesaikan dengan baik dan benar serta terarah dan fokus terhadap permasalahan yang terjadi atas objek penelitian.

Menurut Husein Umar (2005:303), pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika perlu".

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang penulis perlu tentukan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek dalam penelitian disertai dengan waktu dan tempat penelitian tersebut dilakukan.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, dan Belanja Pemeliharaan pada Pemerintah Kota Cirebon.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati (2010:29), pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif, data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa Laporan Realisasi Anggaran Pertriwulan pada Pemerintah Kota Cirebon.

Menurut Sugiyono (2014:207), pengertian metode statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode deskriptif digunakan penulis untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variabel yang diteliti.

Sedangkan menurut Masyhuri (2008:45), pengertian metode statistik verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X (Pendapatan Asli Daerah) terhadap Y (Belanja Modal) dan implikasinya pada Z (Belanja Pemeliharaan) yang diteliti. Sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif, metode verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode verifikatif akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Silalahi (2009:180), pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya".

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:30), lengkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut:

"1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisi data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis sehingga penulis akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penjabaran dari langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1 Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

Menurut hasil penelitian menyatakan bahwa kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap kenaikan belanja modal, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Selain itu dalam teori menyatakan Belanja modal menimbulkan konsekuensi menambah belanja yang bersifat rutin seperti belanja pemeliharaan, tetapi pada kenyataannya juga tidak

selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal dan Implikasinya Pada Belanja Pemeliharaan.

2 Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Belanja Pemeliharaan dalam penelitian ini yang diambil adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal.

3 Menetapkan rumusan masalah.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemeliharaan melalui Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cirebon.

4 Menetapkan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemeliharaan melalui Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cirebon.

5 Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Pemeliharaan melalui Belanja Modal pada Pemerintah Kota Cirebon.

6 Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), variabel intervening dalam penelitian ini adalah Belanja Modal, dan yang menjadi variabel terikatnya adalah Belanja Pemeliharaan.

7 Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Sampelnya Laporan Realisasi Anggaran Pertriwulan Pemerintah Kota Cirebon periode tahun 2006-2013, teknik pengumpulan datanya di dapat dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

8 Melakukan analisi data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

9 Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian yang telah lebih lengkap akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive& Explanatory Survey*	DPPKD Kota Cirebon	Time Series
T-2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive& Explanatory Survey*	DPPKD Kota Cirebon	Time Series
T-3	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive& Explanatory Survey*	DPPKD Kota Cirebon	Time Series

Sumber : Umi Narimawati (2010)

Dari tabel diatas kemudian peneliti meguraikan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap belanja modal secara parsial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu DPPKD Kota Cirebon.
2. Untuk menganalisis pengaruh belanja modal terhadap belanja pemeliharaan secara parsial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu DPPKD Kota Cirebon.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja pemeliharaan melalui belanja modal dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu DPPKD Kota Cirebon.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan definisi operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah sebagai berikut:

> "Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja modal dan implikasinya pada belanja pemeliharaan, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2014:61), pengertian variabel *independent* adalah sebagai beikut:

> "Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Variabel bebas (X) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Variabel *Intervening* (Y)

Menurut Sugiyono (2014:63), pengertian variabel *intervening* adalah sebagai berikut:

> "Variabel *intervening* (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur".

Variabel *intervening* atau penghubung (Y) pada penelitian ini adalah Belanja Modal.

3. Variabel *Dependent* (Z)

Menurut Sugiyono (2014:61), pengertian variabel *dependent* adalah sebagai berikut:

"Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel *dependent* atau variabel terikat (Z) pada penelitian ini adalah Belanja Pemeliharaan.

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal dan Implikasinya Pada Belanja Pemeliharaan, maka dapat disajikan dalam operasional variabel pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
(Variabel X) Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber didalamnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. **UU No. 33 Tahun 2004 (Pasal 1)Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.**	- Pajak daerah - Retribusi daerah - Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan - Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah **UU No. 33 Tahun 2004 (Pasal 6)Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.**	Rasio

(Variabel Y) Belanja Modal	Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. **Halim dan Kusufi (2012:107)**	- Belanja modal tanah - Belanja modal peralatan dan mesin - Belanja modal gedung dan bangunan - Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan - Belanja modal aset tetap lainnya **Halim dan Kusufi, (2012:107)**	Rasio
(Variabel Z) Belanja Pemeliharaan	Belanja pemeliharaan adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan agar semua barang milik daerah selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna. **Permendagri No. 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah**	- Pemeliharaan tanah - Pemeliharaan peralatan dan mesin - Pemeliharaan gedung dan bangunan, - Pemeliharaan jalan, irigasi, dan jaringan - Pemeliharaan aset tetap lainnya. **Permendagri No. 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah**	Rasio

Penelitian ini menggunakan skala rasio. Menurut Riduan dan Kuncoro (2012:19), pengertian skala rasio adalah sebagai berikut:

"*Ratio Scale* adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang tidak sama".

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak, dimana angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti dan jarak antar kategorinya tidak sama karena bukan dibuat dalam rentang interval.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:137), pengertian sumber sekunder adalah sebagai berikut:

> "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain baik dari objek individual maupun dari suatu badan (instansi).

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan informasi berupa Laporan Realisasi Anggaran Pertriwulan PAD, Belanja Modal dan Belanja Pemeliharaan, serta gambaran umum instansi, aktivitas dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian dari Pemerintah Kota Cirebon.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, seorang peneliti memerlukan populasi dari data yang akan diteliti. Tetapi dalam menentukan populasi tersebut tidak semua kita ambil, kita hanya akan mengambil sampel yang akan kita jadikan bahan analisis dalam menentukan kesimpulan dari variabel-variabel yang peneliti ambil.

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37), pengertian populasi adalah sebagai berikut:

> "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi yang digunakan adalah data Laporan Realisasi Anggaran Pertriwulan PAD, Belanja Modal dan Belanja Pemeliharaan Pertriwulan Pemerintah Kota Cirebon dari tahun anggaran 2006 sampai dengan tahun anggaran 2013, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118), pengertian sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2014:124), pengertian dari sampling jenuh atau sensus adalah sebagai berikut:

> "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel. Oleh karena itu peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 32 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan 2 cara, yaitu:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan/instansi yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke Pemerintah Kota Cirebon untuk memperoleh data yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data laporan keuangan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan/instansi berupa Laporan Realisasi Anggaran Pertriwulan Pemerintah Kota Cirebon.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, catatan kuliah dan literatur serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), penjelaskan pengertian rancangan penelitian adalah sebgaia berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Penulis melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Berikut ini adalah penjelasan mengenai metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), pengertian analisis deskriptif adalah:

> "Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian dimana penulis turut berpartisipasi dilapangan dengan mencatat segala kejadian, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan untuk dibuatkan laporan hasil penelitiannya.

2. Metode Verifikatif

Menurut Juliansyah Noor (2012:20), pengertian metode penelitian verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (ilmu pengetahuan) yang telah ada".

Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path* analysis) dan analisis Sobel (s*obel test)*, namun sebelum melakukan analisis jalur dan analisis sobel dilakukan pengujian normalitas data terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah analisis verifikatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk melakukan analisis data, pengolahan data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Belanja modal diposisikan sebagai variabel intervening yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode *path analysis* merupakan perluasan regresi linier berganda yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel dalam model penelitian yang dibangun berdasarkan landasan teori yang kuat.

Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

1) Nilai Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Pengujiannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\left(\Sigma Xi^2\right) - (\Sigma Xi)^2\}\{n\left(\Sigma yi^2\right) - (\Sigma yi)^2\}}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:49)

dimana : $-1 \leq r \leq +1$
r = Koefisien Korelasi
X = Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Y = Belanja Modal
Z = Belanja Pemeliharaan
n = Jumlah Responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003: 157)

2) Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

dimana :
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3) Merumuskan Dan Menggambarkan Persamaan Struktural

a) Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dua persamaan tersebut sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX}X + \rho_Y\varepsilon_1$$

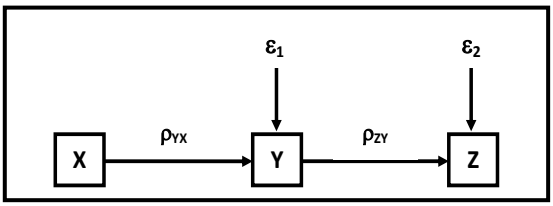
$$Z = \rho_{ZY}Y + \rho_Z\varepsilon_2$$

Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Dimana:
X = Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Y = Belanja Modal
Z = Belanja Pemeliharaan
ρ = Koefisien Korelasi

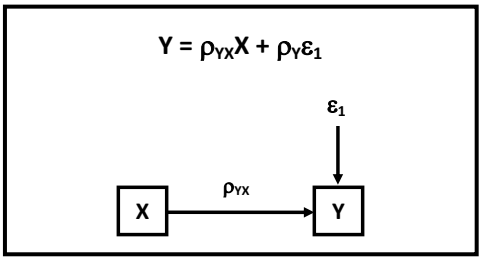
Pada kedua persamaan tersebut terdapat *unexplained variance* yang dimiliki oleh ε_1 dan ε_2 digunakan untuk mewakili variabel lain yang berpengaruh terhadap Y dan Z tetapi variabel tersebut tidak dilibatkan dalam model penelitian.

b) Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



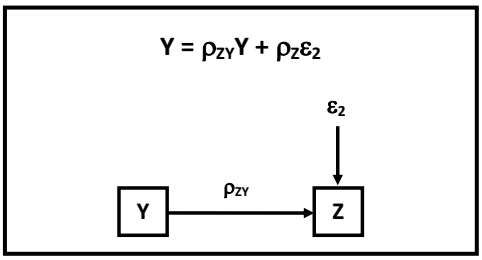
Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Sub-Struktur 1 (Hubungan Sub-Struktur X terhadap Y)



Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

Sub-Struktur 2 (Hubungan Sub-Struktur Y terhadap Z)



Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

c. Analisis Sobel (*Sobel Test*)

Analisis sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediator yaitu belanja modal. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel *independent* (X) kepada variabel *dependent* (Z) melalui variabel intervening (Y). Pengaruh tidak langsung X ke Z melalui Y dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow Y$ (a) dengan jalur $Y \rightarrow Z$ (b) atau ab.

Jadi Koefisien ab = ($c-c^1$), dimana c adalah pengaruh X terhadap Z tanpa mengontrol Y, sedangkan c^1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Z setelah mengontrol Y. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{a^2sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2}$$

Sumber : Sobel (1982)

Dimana:

a = Koefisien korelasi X → Y
b = Koefisien korelasi Y → Z
ab = Hasil perkalian Koefisien korelasi X → Y dengan Koefisien korelasi Y → Z
Sa = Standar error koefisien a
Sb = Standar error koefisien b
Sab = Standar error tidak langsung (*indirect effect*)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening. Hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak, dan hipotesis alternative (H_a) yaitu hipotesis yang diformulasikan untuk diterima.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel X terhadap belanja modal sebagai variabel Y, dan pengaruh belanja modal variabel Y terhadap belanja pemeliharaan sebagai variabel Z, serta pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel X terhadap belanja pemeliharaan sebagai variabel Z melalui belanja modal sebagai variabel Y. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan tiga hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya, dengan perumusan sebagai berikut:

a. $H_0 : \rho yx = 0$ Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal.

$H_a : \rho yx \neq 0$ Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Modal.

b. $H_0 : \rho zy = 0$ Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Belanja Pemeliharaan.

$H_a : \rho zy \neq 0$ Belanja Modal berpengaruh terhadap Belanja Pemeliharaan.

c. H_0 : ρzy. ρyx = 0 Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh terhadap Belanja Pemeliharaan melalui Belanja Modal

H_a : ρzy. ρyx ≠ 0 Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Pemeliharaan melalui Belanja Modal.

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = r_{xy} \text{ x } \sqrt{\frac{n-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2008:184)

Keterangan:
t = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

3. Menggambar Daerah Penerimaan Dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan dan penolakan maka dilakukan perbandingan antara hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

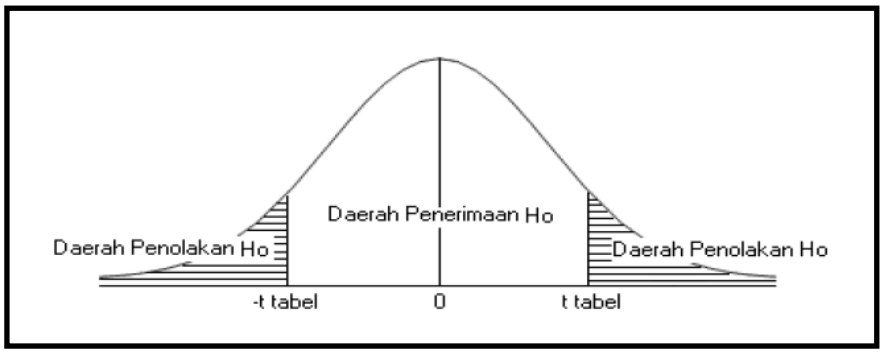
a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t_{hitung}, dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan

d. t_{tabel}, dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1).

4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Belanja Pemeliharaan melalui Belanja Modal. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara variabel independen terhadap variabel dependen.